

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi studi kasus tentang asuhan kebidanan ini dilakukan di PMB Siti Hajar,SST,Bdn. Waktu pelaksanaan adalah dimulai pada PKK III, Februari s/d April 2025.

1. Subjek Laporan Kasus

Subjek dalam studi ini adalah ibu hamil trimester III, yaitu Ny.S usia 33 tahun G3P2A0 usia kehamilan 34 minggu 5 hari.

B. Instrumen Pengumpulan Data

Pada kasus ini instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data adalah format asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Skala Intensitas Nyeri untuk mengetahui skala nyeri punggung ibu hamil trimester III.

C. Teknik / Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, kuesioner, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap ibu hamil.

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari responden, dan dilakukan secara face to face atau berhadapan langsung.

b. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau petanyaan tertulis pada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien.

c. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati subjek dan melakukan pemeriksaan yang berhubungan dengan kasus yang akan diambil. Observasi dapat berupa pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasiterstruktur yang telah dirancang secara sistematis.

d. Pemeriksaan fisik

1) Inspeksi

Inspeksi adalah suatu proses observasi yang dilakukan dengan menggunakan Indera penglihatan, pendengaran dan penciuman sebagai suatu alat untuk mengumpulkan data

2) Palpasi

Palpasi adalah suatu Teknik yang menggunakan Indera perabatanan, jari adalah suatu instrument yang sensitive digunakan untuk mengumpulkan data tentang temperature, turgor, bentuk kelembapan dan ukuran.

3) Perkusi

Perkusi adalah suatu pemeriksaan dengan jalan mengetuk membandingkan kiri dan kanan pada setiap permukaan tubuh dengan tujuan menghasilkan suatu yang bertujuan untuk mengidentifikasi lokasi, ukuran, bentuk dan konsisten jaringan dengan pemeriksaan reflek patella

4) Auskultasi

Auskultasi adalah pemeriksaan dengan jalan mendengarkan suatu yang dihasilkan oleh tubuh dengan stetoskop.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung, seperti dari studi kepustakaan berupa buku-buku dan jurnal penelitian yang membahas masalah pada ibu postpartum serta dokumentasi informasi yang diperoleh dari kohort ibu dan buku KIA pasien.

D. Alat Dan Bahan

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul penatalaksanaan nyeri punggung pada ibu hamil trimester III dan penerapan teknik effleurage. Untuk pemenuhan kebutuhan ibu hamil trimester III, penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut :

1. Alat untuk melakukan pemeriksaan fisik dan observasi
 - a. Alat pengukur tinggi badan
 - b. Tensimeter
 - c. Thermometer
 - d. Jam tangan
 - e. Stetoskop Monocular
 - f. Dopler
 - g. Refleks hammer
 - h. Timbangan
 - i. Waslap dan handuk
 - j. Piring kecil
2. Bahan yang digunakan untuk melakukan massage effleurage
 - a. Minyak zaitun yang mengandung olea europaea, buah terminalia ballerica, bunga rose damascene, dan vitamin E.

E. Jadwal Kegiatan / Matriks Kegiatan

Tabel 2 Matriks Kegiatan

No	Tanggal dan Waktu	Kegiatan
1.	05 November 2024	Pembuatan laporan tugas akhir
2.	17 Februari 2025	Survey Praktik Mandiri Bidan

3.	<p>8 April 2025, 16.00WIB</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam, dan memperkenalkan diri kepada ibu dan suami. 2. Menjelaskan maksud dan tujuan. 3. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir. 4. Melakukan pendekatan dengan pasien untuk membina hubungan yang baik dengan memberikan kenyamanan pada pasien. 5. Pengukuran tanda-tanda vital dan ANC pada pasien. 6. Melakukan pengkajian data ibu untuk mengumpulkan informasi dan pengambilan keputusan. 7. Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami dalam keadaan baik. 8. Menentukan observasi terhadap pasien dengan penilaian intensitas skala nyeri punggung ibu. 9. Menjelaskan kepada ibu dan suami tentang banyaknya manfaat dari pelaksanaan effleurage massage. 10. Memberitahu ibu dan suami cara melakukan effleurage massage pada ibu hamil trimester III. 11. Membantu ibu dan suami jika mengalami kesulitan dalam melaksanakan effleurage massage pada ibu hamil trimester III. 12. Melakukan tanya jawab pada ibu setelah tindakan dan mempersilahkan ibu untuk bertanya jika ada pertanyaan. 13. Menganjurkan ibu untuk menerapkan effleurage
----	-----------------------------------	---

		<p>massage dirumah pada sore atau malam hari selama 5- 10 menit dalam sehari.</p> <p>14. Menganjurkan suami mengkompres hangat pada punggung ibu.</p> <p>15. Menganjurkan ibu untuk datang ke PMB Siti Hajar S,ST Bdn / fasilitas kesehatan terdekat apabila terdapat keluhan.</p>
4.	9 April 2025, 14.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam. 2. Pengukuran tanda-tanda vital, dan ANC pada pasien. 3. Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami dalam keadaan baik. 4. Melakukan observasi untuk mengetahui skala intensitas nyeri ibu sebelum dan sesudah dilakukannya effleurage massage. 5. Memberikan apresiasi kepada ibu dan suami karena dapat menerapkan effleurage massage pada ibu. 6. Memberikan motivasi kepada ibu dan suami untuk terus melakukan effleurage massage dan mengatasi nyeri punggung pada ibu hamil trimester III. 7. Menganjurkan ibu untuk tidur dalam keadaan miring kiri untuk membantu aliran darah ke plasenta.

		<p>6. Mengajurkan ibu untuk datang ke PMB Siti Hajar S,ST Bdn / fasilitas kesehatan terdekat apabila terdapat keluhan.</p>
5.	10 April 2025, 15.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Memeriksa tanda-tanda vital dan melakukan ANC pada ibu. 3. Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami dalam keadaan baik. 4. Melakukan observasi penilaian intensitas skala nyeri punggung ibu. 5. Memberikan apresiasi kepada ibu dan suami karena dapat menerapkan effleurage massage sendiri di rumah. 6. Mengevaluasi kemajuan efektivitas asuhan dengan penilaian intensitas skala nyeri punggung ibu. 7. Mengajurkan ibu untuk datang ke PMB Siti Hajar S,ST Bdn / fasilitas kesehatan terdekat apabila terdapat keluhan. 8. Mendokumentasikan hasil penatalaksanaan asuhan kebidanan kepada Ny.S.